

Edukasi Keamanan Lingkungan Berbasis Ketahanan Keluarga di Desa Tegal Kunir Kidul Kecamatan Mauk Tangerang

Environmental Security Education Based on Family Resilience in Tegal Kunir Kidul Village, Mauk Tangerang District

Bayu Suseno, Karnawi Kamar, Winanti*, Sukriyah, Yulis Nuryanti, Nurashiah, Paolinus Hulu, Rachma Nadila Sudiyono, Azhari, Yosua Simorangkir, Thina Octarina, Muhammad Dala Rizfie

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

*Email: winanti12@ipem.ac.id

(Diterima 09-07-2024; Disetujui 19-08-2024)

ABSTRAK

Desa Tegal Kunir Kidul sampai saat ini masih menjadi daerah rawan *stunting* dan rawan kejahatan akibat faktor ekonomi, pendidikan, dan sikap religius masyarakat. Tujuan dilakukan kegiatan edukasi ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai keamanan lingkungan diawali dengan ketahanan keluarga dari mulai ketahanan pangan terpenuhi, pendidikan dan pendidikan karakter diawali dari rumah. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dimana narasumber menyampaikan secara langsung mengenai keamanan lingkungan berbasis ketahanan keluarga. Narasumber berasal dari tim dosen yang telah ditunjuk dan kegiatan dibantu oleh tim dosen. Peserta berjumlah 60 orang peserta dan dihadiri langsung oleh kepala desa dan sekretaris desa. Kegiatan berlangsung satu hari dan kegiatan diakhiri dengan penyerahan tanaman cepat panen secara simbolis kepada kepala desa. Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan edukasi selesai dan beberapa peserta diberikan pertanyaan dan peserta menyatakan puas dan senang dengan kegiatan edukasi ini. Kegiatan ditutup langsung oleh wakil rektor 1 bidang akademik yang mewakili kampus dan sesi foto bersama dengan seluruh peserta kegiatan.

Kata kunci: Edukasi, Keamanan Lingkungan, Ketahanan Keluarga

ABSTRACT

Tegal Kunir Kidul Village is still an area prone to stunting and crime due to economic factors, education and the religious attitudes of the community. The aim of this educational activity is to provide public understanding and knowledge regarding environmental security starting with family resilience starting from fulfilling food security, education and character education starting from home. The method used is a lecture method where the resource person conveys directly about environmental security based on family resilience. Resource persons come from a team of lecturers who have been appointed and activities are assisted by a team of lecturers. There were 60 participants and were attended directly by the village head and village secretary. The activity lasted one day and ended with the symbolic handing over of fast-harvesting plants to the village head. Monitoring and evaluation of activities was carried out after the educational activities were completed and several participants were asked questions and the participants expressed satisfaction and enjoyment with this educational activity. The activity was closed directly by the vice chancellor 1 for academic affairs representing the campus and a photo session with all activity participants

Keywords: Education, Environmental Security, Family Resilience

PENDAHULUAN

Permasalahan yang terjadi pada masyarakat Tegal Kunir Kidul kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang saat ini masih pada tingginya *stunting* dan rawannya kejahatan di daerah tersebut. Kesadaran masyarakat mengenai lingkungan masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan agar lingkungan lebih aman bagi penghuninya. Kenakalan remaja sering sekali terjadi akibat pola asuh anak yang kurang tepat, perhatian orang tua yang terbatas

akibat orang tua sibuk bekerja dan rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai lingkungan yang bersih dan aman yang diawali dari lingkungan keluarga (Maesaroh et al., 2023). Keamanan lingkungan dapat juga disebabkan kondisi ekonomi masyarakat yang masih rendah sehingga potensi-potensi kejahatan selalu ada di daerah tersebut (Kamar, Winanti, et al., 2024) sehingga ketahanan pangan keluarga menjadi faktor penting dalam mendorong keamanan lingkungan masyarakat (Riyanto et al., 2024).

Perlu dilakukan edukasi mengenai pentingnya ketahanan keluarga (Suseno et al., 2024) untuk mendukung keamanan lingkungan yang terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kejahatan, pencurian, dan kenakalan remaja termasuk anak-anak sekolah. Perlu diigalakkan kegiatan-kegiatan yang mendorong masyarakat untuk berjiwa *entrepreneur* guna menaikkan taraf hidup masyarakat (Supiana et al., 2024). Ekonomi yang kuat di masyarakat berdampak pada pengurangan pelaku kejahatan. Kejahatan dan keamanan lingkungan yang tidak kondusif dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi yang lemah (FaktaExpose, 2022). Ekonomi, pendidikan dan akhlak menjadi faktor timbulnya kejahatan dan ketidakamanan lingkungan. Pemanfaatan kearifan lokal sebagai produk yang bermanfaat dan bernilai jual menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Kamar, Basuki, et al., 2024).

Para remaja di desa Tegal Kunir Kidul didorong untuk memanfaatkan kearifan lokal menjadi produk yang bernilai jual dengan memberikan pemahaman kepada para pemuda agar memiliki jiwa *entrepreneur* (Fayzhall et al., 2022). Sebagai kabupaten yang memiliki potensi alam pesisir pantai, desa Tegal Kunir Kidul berdekatan dengan pantai utara Kabupaten Tangerang dan berdekatan dengan mangrove Ketapang yang saat ini sudah menjadi daerah destinasi wisata alam mangrove (Winanti et al., 2022). Perlu dilakukan edukasi mengenai *entrepreneur* agar para remaja memiliki kemampuan untuk berwirausaha (Winanti, Goestjahjanti, et al., 2023). Pemuda di Desa Tegal Kunir Kidul rata-rata bekerja di perusahaan mengingat kabupaten Tangerang sendiri dikenal dengan sebutan kota seribu industri (*Tangerang, Kota Seribu Industri Dan Jasa*, 2014) sedikit dari mereka bertani dan nelayan.

Masyarakat didorong untuk menerapkan nilai-nilai religius dan berjiwa *entrepreneur* agar peningkatan kesejahteraan keluarga. Peningkatan kesejahteraan keluarga menjadi salah satu indikator ketahanan sebuah keluarga. Banyak anak-anak remaja *broken home* akibat orang tua yang tidak harmonis, perceraian dan kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anak juga berpotensi rawannya keamanan lingkungan. Kegiatan PkM oleh dosen dan mahasiswa telah banyak dilakukan setiap semesternya, khususnya bagi

masyarakat di kabupaten Tangerang, diantaranya dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara sederhana yang telah dilakukan di kampung tematik Drum Bujana (Lestari et al., 2023). Bersama bupati Tangerang telah dilakukan kerja sama dalam mendampingi 16 kampung tematik terutama dalam memanfaatkan kekayaan dan kearifan lokal daerah (Goestjahjanti et al., 2022). Selain itu dosen dan mahasiswa juga telah melakukan berbagai pendampingan pembuatan keripik dari pohon murbei yang dilakukan bersama dosen Universitas Muhammadiyah Cirebon (Basuki et al., 2024).

Upaya menumbuhkan jiwa *entrepreneur* kepada masyarakat (Winanti, Goestjahjanti, et al., 2023) di Tegal Kunir Kidul tersebut dapat meminimalisir jumlah pengangguran dan tarah hidup masyarakat. Apabila masyarakat memiliki penghasilan dan tercukupi kebutuhan ekonominya maka keamanan lingkungan akan terjaga dan ketahanan keluarga dapat teratasi.

Tujuan dilakukan kegiatan edukasi kali ini adalah untuk memberikan pemahaman masyarakat di Tegal Kunir Kidul bahwa ekonomi yang kuat, pendidikan dan penguatan adab, akhlak dan agama mendorong terciptanya keamanan lingkungan. Kejahatan dapat terjadi karena kondisi ekonomi, rendahnya pendidikan dan kesadaran masyarakat yang rendah dari rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

BAHAN DAN METODE

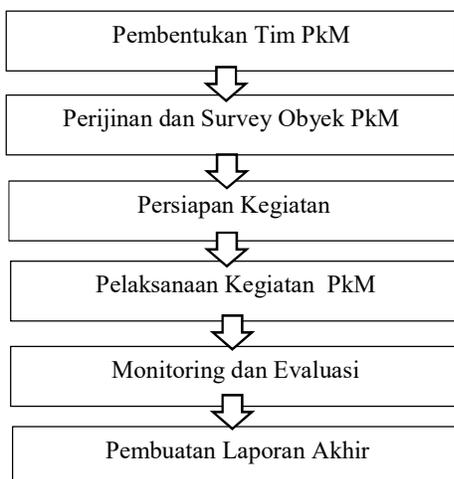
Kegiatan berlangsung selama satu hari yaitu hari Selasa, 6 Juli 2024 bertempat di KWT Desa Tegal Kunir Kidul, Mauk, Kabupaten Tangerang. Kegiatan dihadiri oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa Tegal Kunir Kidul, Dosen dan masyarakat baik dari penggiat KWT, kader PKK, dan masyarakat umum.

Tabel 1. Peserta Kegiatan Edukasi

No	Peserta	Jumlah	Prosentase
1	Kepala Desa Tegal Kunir Kidul	1	2%
2	Sekretaris Desa	1	2%
3	Dosen	20	33%
4	Masyarakat Tegal Kunir Kidul	38	63%
Total		60	100%

Sumber: Dokumen Kegiatan (2024)

Kegiatan PkM dilakukan dengan metode ceramah secara langsung antara narasumber dan audien dengan dipandu oleh seorang MC sekaligus moderator kegiatan (Goestjahjanti et al., 2022). Narasumber menyampaikan materi mengenai keamanan lingkungan berbasis ketahanan keluarga (Basuki et al., 2022). Proses kegiatan atau langkah-langkah kegiatan PkM terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah Kegiatan PkM

Kegiatan diawali dengan pembentukan tim PkM, dilanjutkan dengan proses perijinan dan survey lokasi atau obyek PkM. Kemudian persiapan kegiatan PkM seperti pembuatan spanduk, dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan PkM yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Juli 2023. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada beberapa peserta sebagai sampel dan langkah terakhir kegiatan PkM ini dengan membuat laporan akhir sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan dan penggunaan anggaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan dalam waktu satu hari di komplek KWT desa Tegal Kunir Kidul yang dihadiri langsung oleh kepala desa dan sekretaris desa Tegal Kunir Kidul. Turut hadir dari juga dari kampus Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Berikut *Rundown* kegiatan PkM:

Tabel 2. Rundown Acara Kegiatan PkM

No	Nama Kegiatan	PIC
1	Registrasi Peserta PkM	Panitia Tim Dosen
2	Pembukaan	MC (Tim Dosen)
3	Sambutan Kepala Desa Tegal Kunir Kidul	Sekretaris Desa
4	Sambutan Ketua LPPM	Ketua LPPM
5	Sambutan Warek 1 Bidang Akademik	Warek 1
6	Narasumber 1	MC (Tim Dosen)
7	Narasumber 2	MC (Tim Dosen)

Kegiatan PkM dibuka langsung oleh MC dilanjutkan dengan sambutan dari kepala desa Tegal Kunir Kidul yang menyampaikan mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Tegal Kunir Kidul diantaranya adalah masih tingginya angka

stunting dan kerawanan yang terjadi di masyarakat. Bahkan Kecamatan Mauk menjadi salah satu kecamatan di Kabupaten Tangerang yang memiliki angka *stunting* tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dan berdampak pada rawannya kejahatan serta masih adanya sekelompok pemuda yang minum minuman keras, pencurian dan kekerasan rumah tangga. Untuk menekan angka tersebut dibutuhkan kerja sama dan kolaborasi semua elemen masyarakat harus bersatu padu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.



Gambar 2. Dokumen Kegiatan Edukasi

Narasumber pertama menyampaikan mengenai *stunting* dan dilanjutkan dengan narasumber kedua yaitu menyampaikan bahwa keamanan lingkungan tidak terlepas dari peran keluarga, hubungan dan kondisi keluarga serta komunikasi anggota keluarga menjadi sebuah potret seseorang individu. Semakin baik hubungan dan komunikasi di sebuah keluarga semakin harmonis kondisi keluarga tersebut. Keamanan lingkungan dapat diawali dari ketahanan keluarga dari mulai kondisi ekonomi keluarga, pendidikan, dan adab seseorang dalam keluarga. Narasumber kedua juga menyampaikan bahwa seorang ayah akan menjadi potret anak-anaknya. Jika ayahnya perokok maka tidak menutup kemungkinan anaknya menjadi perokok. Begitu juga jika ayahnya pemaarah dan melakukan kekerasan di rumah tangga maka anakpun di luar juga akan meniru dan mempraktikkan seperti apa yang dilakukan oleh orang tuanya.

Disampaikan pula mengenai adab dan tata krama serta penguatan nilai-nilai spiritual dalam rumah tangga untuk mencegah terjadinya hal-hal yang membuat lingkungan tidak aman. Kesadaran diri dengan nilai spiritual dapat meminimalisir terjadinya kekerasan dan kejahatan lainnya. Begitu juga potret keluarga juga menjadi barometer terjadinya kekerasan dan kejahatan karena melihat kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan dalam keluarga.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Edukasi

Narasumber juga menyampaikan bahwa tidak ada keluarga yang kuat jika tidak dilandasi dengan nilai-nilai religius (Winanti, Basuki, et al., 2023) dan contoh baik dari seorang kepala rumah tangga (dalam hal ini adalah seorang ayah sebagai kepala rumah tangga). Moderator mempersilahkan peserta untuk bertanya secara langsung kepada narasumber dan beberapa peserta yang bertanya dapat dijawab dengan baik oleh narasumber (Basuki et al., 2024). Kegiatan berjalan dengan lancar dan antusiasme peserta sangat tinggi. Setelah kegiatan tanya jawab selesai maka berakhir juga kegiatan PkM kali ini. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan bertanya secara langsung dengan beberapa peserta dan setiap peserta yang ditanya semua menjawab bahwa pelatihan ini sangat menyenangkan dan memuaskan, harapan dari para peserta adalah agar kegiatan serupa dapat dilakukan kembali di desa Tegal Kunir Kidul.

Kegiatan diakhiri dengan penyerahan tanaman cabe dan mangga yang diserahkan oleh Wakil Rektor 1 (Riyanto et al., 2024) kepada kepala desa yang dilakukan secara simbolis dan diikuti dengan foto bersama semua peserta yang dipandu oleh moderator. Antusiasme masyarakat Tegal Kunir Kidul dalam mengikuti kegiatan terlihat dengan peserta yang mengikuti kegiatan sampai akhir acara dan menyimak dengan baik. Harapannya kegiatan dapat dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan lain yang dengan konsep yang lebih bervariasi dan melibatkan banyak masyarakat secara langsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM dilaksanakan dengan di Desa Tegal Kunir Kidul atas rekomendasi dari kepala Camat Mauk yang menyarankan kegiatan dapat dilakukan di Tegal Kunir Kidul mengingat masyarakat di desa tersebut lebih kondusif dan memiliki semangat yang sangat tinggi untuk maju dan berkembang. Meskipun kecamatan Mauk menjadi salah satu kecamatan yang masih mengalami permasalahan *stunting* sangat tinggi dan keamanan lingkungan yang kurang kondusif. Masih banyaknya kejahatan dimana-mana terutama daerah yang sedang berkembang. Keamanan lingkungan diawali dari ketahanan keluarga sebagai pilar dan pondasi dasar yang kuat untuk masyarakat agar lingkungan tetap aman dan angka kejahatan anggota semakin menurun. Kegiatan dilakukan selama satu hari dan berjalan dengan baik dan lancar. Terjadi interaksi yang interaktif antara narasumber dan peserta serta semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta dapat dijawab dengan baik oleh narasumber. Kedepannya kegiatan akan dilakukan dengan tema-tema yang berbeda yang lebih bervariasi dan menarik sehingga banyak peserta yang ikut dan berkontribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Hasna, S. (2024). Edukasi Budidaya Tanaman Murbei sebagai Produk Olahan Keripik Daun Murbei di Padepokan Arben Kalikoa Cirebon. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 146–153.
- Basuki, S., Winanti, Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Karyadi, N., Laeli, B., Rahmadani, N. Y., Rosi, M., & Tiara, B. (2022). Workshop Penguatan Inovasi Umkm Dan Produk Unggulan Kampung Tematik Kabupaten Tangerang. *Bangun Rekaprima*, 08(2), 135–141.
- FaktaExpose. (2022). *Unipi dan DPR RI Mengajak Masyarakat UMKM Drum Bujana Semangat Memajukan Ekonomi Daerahnya*. Fakta Expose. <https://faktaexpose.com/unipi-dan-dpr-ri-mengajak-masyarakat-umkm-drum-bujana-semangat-memajukan-ekonomi-daerahnya/>
- Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2022). *Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk Umkm Kampung Tematik Drum Bujana, Tigaraksa, Tangerang*. 2(2), 128–135.
- Goestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5>
- Kamar, K., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Purno, M. (2024). *Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 16 Kampung Tematik Sebagai Upaya Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat*. 2(1), 1–9.
- Kamar, K., Winanti, Suseno, B., Jumiran, Supriyanto, Kumoro, D. F. C., Gazali, Napituplu, B., Haryanto, B., Sutardi, D., Dewi, W. R., Rachmat, I. M., Wiyono, N., Fernando, E., Basuki, S., & Himmyázz, I. K. H. (2024). Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha

- Raya Cikupa Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 651–657.
- Lestari, S., Winanti, Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Basuki, S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Tiara, B., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Para Pelaku. *Abdimas Unipem*, 1(1), 1–7.
- Maesaroh, S., Agistiawati, E., Dewi, W. R. D., Stefanny, V., Asnaini, S. Wa., Sukriyah, Sudiyono, R. N., Hartati, R., Ningtyas, A. A., Nuryanti, Y., Hasna, S., Radita, F. R., Tiara, B., Winanti, Sitorus, S. L., & Yulia, Y. (2023). Metode Belajar Adab Dalam Upaya Mengisi Kegiatan Belajar Di Bulan Ramadhan Pada Siswa Siswi Musholla Nurul Jannah Kec. Karawaci - Tangerang. *Jurnal Abdimas Unipem*, 1(2), 14–19.
- Riyanto, Basuki, S., Winanti, Nurasih, Himmy'azz, I. K., Chidir, G., Agistiawati, E., Kamar, K., Maesaroh, S., Hulu, P., Hutagalung, D., Use, L., & Lahan, P. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Taman Raya Rajeg Tangerang. *Dharma Sevanam*, 03(01), 51–60.
- Supiana, N., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Fernando, E. (2024). Bazar Produk UMKM Melalui Koperasi dan KWT Drum Bujana Guna Menggalakkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Kampung Tematik Drum Bujana. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(1), 10–14.
- Suseno, B., Kamar, K., Dewi, W. R., & Sutardi, D. (2024). Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(1), 21–26.
- Tangerang, Kota Seribu Industri dan Jasa*. (2014). Kompas.Com. <https://properti.kompas.com/read/2014/10/25/100544321/Tangerang.Kota.Seribu.Industri.dan.Jasa>
- Winanti, Basuki, S., Fayzhall, M., Prihastomo, Y., Suseno, B., & Al, E. (2023). Sosialisasi Manajemen Masjid Guna Mendukung Masjid Sebagai Tempat Ibadah Dan Pusat Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Perumahan Tanjakan Indah Tangerang. *Abdimas Galuh*, 5(September), 1019–1025.
- Winanti, Goestjahjanti, F. S., Himmy'azz, I. K., Kumoro, D. F. C., Letari, S., Purno, M., & Nurasih. (2023). Diskusi publik peran pemuda dalam digitalisasi ekonomi guna mencetak generasi berjiwa entrepreneur di kabupaten tangerang. *Bangun Rekaprima*, 09(2), 202–208.
- Winanti, Prihastomo, Y., Sestri Goestjahjanti, F., Ferdijatmoko Cahya Kumoro, D., Subekhi, I., Chaeroni, N., Ahadi, Budi Hermawan, A., & Abadiyah, S. (2022). Gamification for E-Tourism Based on Virtual Reality Study on Indonesia Tourism. *9th International Conference on ICT for Smart Society: Recover Together, Recover Stronger and Smarter Smartization, Governance and Collaboration, ICISS 2022 - Proceeding*. <https://doi.org/10.1109/ICISS55894.2022.9915241>